

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : **PENDALAMAN PSIKOPATOLOGI**

NOMOR KODE/SKS : **02075346 / 3 SKS**

SEMESTER : **6**

DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas mengenai postulat dasar psikologi umum, riwayat kasus, kontruk dan diagram elemen serta paradigma psikopatologi dalam klinis. Pelaksanaan perkuliahan selama 14 kali tatap muka.

STANDAR KOMPETENSI : Menguasai konsep teoritis utama tentang proses dan fungsi mental manusia.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	Diharapkan mahasiswa mampu memahami postulat dasar psikologi umum	Postulat dasar psikologi umum	1. Pengantar psikopatologi 2. Psikopatologi dan kaitannya dengan psikologi umum 3. Konsep dasar dalam psikologi umum 4. Postulat psikopatologi 5. Postulat	3 X 45'	Whiteboard, LCD, spidol.	1. Cermah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Prosedur : non tes 2. Bentuk soal : tanya jawab 3. Soal : a. Berikan contoh perilaku abnormal	(1)

			reductionistic				b. Sebutkan aktor yang mempengaruhi munculnya perilaku abnormal.	
2	Diharapkan mahasiswa dapat memahami teknik anamnesa sebagai metode membuat riwayat kasus dan memahami teknik analisis ilmiah dari riwayat.	Riwayat kasus sebagai dokumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riwayat kasus sebagai protokol 2. Pedoman menyusun anamnesa 3. Guide protokol dalam proses penggalan fakta 4. Analisis ilmiah dari riwayat kasus 	3 X 45'	Whiteboard, spidol, LCD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cermah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : non tes 2. Bentuk soal : tanya jawab 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Hal apa saja yang perlu untuk menyusun anamnesa b. Apakah fungsi dari dilakukannya 	(1)

							anamnesa.	
3	Diharapkan mahasiswa dapat memahami setiap konstruk yang digunakan sesuai dengan konteks permasalahan psikologik yang dialami individu.	Konstruk dan diagram elemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontruk <ol style="list-style-type: none"> a. Konflik motif b. Anxiety c. Roles d. Ego e. Represi f. Represi dan fiksasi g. Simptom formasi h. Peristiwa yang spesifik i. Konflik eksternal 2. Diagram elemen 3. Kontruk eksperimental dasar 	3 X 45'	Whiteboard, spidol, LCD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : non tes 2. Bentuk soal : tugas 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang dimaksud dengan precipitating event, traumatic event, conditioning event. b. Jelaskan proses assessment apa saja yang harus dilakukan sebelum 	(1)

							<p>menegakkan diagnosis.</p> <p>c. Jelaskan pertimbangan apa saja yang harus dilakukan untuk memilih metode assesment yang tepat untuk digunakan untuk penegakan diagnosis.</p>	
4	Diharapkan mahasiswa mampu memahami beberapa simptom klinis dari beberapa gangguan serta membuat desripsi dan analisa	Obsesi kompulsi : paradigma nuerosa dan psikonuerosa .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Obsesi kompulsi 2. Konversi hysteria 3. Fobia 4. Depresi 5. Kasus-kasus 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Reole play 3. Tanya jawab 4. kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : non tes 2. Bentuk soal : tugas 3. Soal : berikan 	(1)

	kasus sederhana.						contoh kasus dari masing-masing jenis gangguan yang telah dibahas.	
5	Diharapkan mahasiswa mampu memahami fungsi ego dan perkembangan ego pada kasus-kasus kepribadian inadekuat dan kompleks inferiority serta memahami kasus terkait.	Paradigma kepribadian inadekuat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riwayat kasusu perkembangan ego inadekuat yang umum 2. Kompleks inferiority 3. Kepribadian inadekuat dalam bentuk reterdasi intelektual 4. Kasus-kasus 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : tes 2. Bentuk tes : studi kasus 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Tentukan gejala perilaku yang muncul dalam kasus tersebut. b. Tentukanlah jenis gangguan abnormalitasnya. 	(1)
6	Diharapkan mahasiswa mampu memahami masalah fungsi ego dan	Paradigma kepribadian psikotik dan kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Psikopati dan trait kepribadian yang menyimpang 2. Diagram 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : tes 2. Bentuk tes : studi 	(1)

	perkembangan ego pada kasus-kasus psikopati dan gangguan kepribadian yang menyimpang serta memahami riwayat kasus terkait.	yang menyimpang.	kepribadian psikopati 3. Sumber-sumber penyimpangan norma pada masa kanak-kanak			4. kasus	3. Soal : a. Tentukan gejala perilaku yang muncul dalam kasus tersebut. b. Tentukan jenis gangguan abnormalitasnya.	
7	Diharapkan mahasiswa mampu memahami beberapa tipe gangguan kepribadian dan karakteristik kepribadian yang menyimpang.	Kasus psikopati dan trait kepribadian yang menyimpang.	1. Deskripsi dan analisis kasus gangguan kepribadian yang menyimpang.	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol,	1. Tugas 2. Diskusi kelompok 3. Kasus	1. Teknik : non tes 2. Bentuk tes : diskusi kelompok dan persentasi 3. Soal : tipe-tipe gangguan kepribadian.	(1)
8	Diharapkan mahasiswa dapat mengerti landasan	Esensi kompleks abnormalitas.	1. Pemantapan suatu kompleks 2. Evolusi kompleks	3 X 45'	LCD, Whiteboard,	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi	1. Tehnik : non tes 2. Bentuk	(1)

	teori yang digunakan untuk menganalisis suatu kasus klinis.		3. Kasus-kasus		spidol	3. Tanya jawab 4. kasus	soal : diskusi 3. Soal : analisa kasus gangguan abnormalitas umum	
9	Diharapkan mahasiswa dapat memahami adanya corak abnormalitas dan mengetahui contoh kasus-kasus yang tergolong didalamnya.	Corak abnormalitas.	1. Analisa diagram dari mimpi 2. Corak abnormalitas 3. Kasus-kasus	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol,	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Kasus	1. Teknik soal 2. Bentuk soal 3. Soal.	(1)
10	Diharapkan mahasiswa mampu memahami gangguan psikotik dan shizophrenia dan contoh kasusnya.	Diagram reaksi psikotis	1. Pengantar reaksi psikotis 2. Dinamika kasus paranoid schizophrenia 3. Karakteristik schizoprhrenia 4. Reaksi depresi-psikotis 5. Kasus-kasus	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Kasus	1. Tehnik soal 2. Bentuk soal 3. Soal	(1)
11	Diharapkan mahasiswa mengerti dan mampu memahami konsep	Konsep abnormalitas dan sistem nilai	1. Pengantar 2. Pragmatis dasar yang membedakan	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol,	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Tehnik soal 2. Bentuk soal 3. Soal	(1)

	normal dan abnormal dan sistem nilai berdasarkan beberapa sudut pandang.		kepribadian abnormal dari kepribadian normal. 3. Relasi abnormalitas terhadap conformity					
12	Diharapkan mahasiswa mengerti dan mampu memahami konsep normal dan abnormal dan sistem nilai berdasarkan beberapa sudut pandang.	Konsep abnormalitas dan sistem nilai	1. Immaturity psikologik sebagai kriteria abnormalitas 2. Esensi tingkah laku ego alien	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab	1. Tehnik 2. Bentuk soal 3. Soal	(1)
13	Diharapkan mahasiswa memahami aplikasi paradigma pada kasus klinis di Indonesia	Aplikasi paradigma pada kasus klinis di Indonesia	1. Kasus repressed aggression : sexual life 2. Kasus paranoid schizoid 3. Kasus obsesi-kompulsi : child sexual abused 4. Kasus homosexual 5. Kasus obsesi-kompulsif	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Diskusi 2. Tanya jawab 3. Kasus	1. Tehnik : tes 2. Bentuk soal tugas 3. Soal : membuat makalah berdasarkan kasus yang sudah dibagikan	(1)

14	Diharapkan mahasiswa memahami aplikasi paradigma pada kasus di Indonesia .	Aplikasi paradigma pada kasus klinis di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kasus repressed aggression : sexual life 2. Kasus paranoid schizoid 3. Kasus obsesi-kompulsi : child sexual abused 4. Kasus homosexual 5. Kasus obsesi-kompulsif 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Tanya jawab 3. Kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : tes 2. Bentuk soal : persentasi 3. Soal : Membuat makalah berdasarkan kasus yang sudah dibagikan. 	(1)
----	--	---	---	---------	-------------------------	--	---	-----

REFERENSI BUKU :

1. Sadarjoen, S.S. 2011. *Aplikasi Paradigma Psikopatologi pada kasus Klinis di Indonesia (Suatu Upaya Pemanfaatan Paradigma Psikopatologi)*. Bandung : BKU Magister Profesional Psikologi UNPAD.